

BAB III

GAMBARAN UMUM KENAGARIAN SIMPANG KECAMATAN SIMPANG ALAHAN MATI KABUPATEN PASAMAN

3.1 Sejarah dan Letak Geografis

a. Sejarah Kenagarian Simpang Alahan Mati Pasaman

Berdiri pada sekitar abad 800-an M, setelah pertemuan Datuak Putih dan rombongan Rajo Iskandar di Batang Marambuang. Nama "Simpang" berasal dari kata *basimpang*, yang diucapkan saat pembagian ulayat dan pemisahan wilayah antara tokoh masyarakat tersebut. Pemerintahan nagari tercatat sudah ada sebelum tahun 1927, dipimpin oleh Jatin Dt. Putih. Sejak saat itu telah terjadi sekitar 18 kali pergantian pengurus. Pada tahun 1983 nagari dijadikan desa, lalu kembali ke sistem nagari pada tahun 2001. Kata "*basimpang*" diucapkan saat pembagian tanah yang bersimpangan; dari situ lah nama "Simpang" digunakan untuk menyebut nagari baru. Dalam sistem adat Minangkabau, masyarakat Simpang terdiri dari tiga suku utama di bawah pimpinan Ninik Mamak Anak Nan Batujuah, sementara secara adat bernaung kepada *Datuak Bagindo Kali* dari Nagari Koto Kaciak. Pemerintahan nagari tercatat berjalan sejak sebelum tahun 1927, dipimpin oleh Jatin Dt. Putih sebagai wali nagari pertama. (Kamenparekraf,2022)

Sedangkan nama "Alahan Mati" berasal dari istilah *alahan* (tempat pemeliharaan ikan), yang kemudian mati karena banjir dan longsor sehingga masyarakat menamakan wilayah tersebut "Alahan Mati". Dahulu daerah ini sangat subur, dikelilingi perbukitan dan dilalui sungai berliku yang kaya ikan. Masyarakat pemukim disebut berasal dari Batu Sangkar membangun alahan, tempat penampungan ikan yang digunakan untuk kebutuhan sosial dan ritual, Namun suatu saat terjadi banjir dan longsor besar dari hulu sungai yang menghancurkan alahan

tersebut. Komunitas menyebut kejadian itu "*alahan lah mati*", kemudian istilah itu disingkat menjadi "Alahan Mati", yang dijadikan nama daerah pemukiman dan akhirnya nagari (Makmur,2024).

Secara administratif, Nagari Alahan Mati baru dibentuk secara resmi pada tahun 1950, berdasarkan Undang-Undang No.15 Tahun 1950 tentang pembentukan desa. Wali Nagari pertama adalah Rasul Dt. Bando Kuniang. Sejak 1950 hingga kini tercatat 17 pergantian kepemimpinan, termasuk dua kali perubahan status pemerintahan: dari nagari ke desa pada 1983, kemudian kembali ke nagari pada 2001. Data demografis 2017 menyebut Nagari Alahan Mati membentang seluas 24,60 km² (35,4 % kecamatan), terbagi dalam 4 jorong: Bukit Malintang, Pinang Batupang, Guguak Salareh Aia, dan Pasar Alahan Mati. (BPS Pasaman,2022)

Kecamatan Simpang Alahan Mati mempunyai 13 jorong yang terbagi dalam 4 nagari. Jorong merupakan wilayah administrasi setelah nagari. Nagari Simpang Alahan Mati mempunyai 2 jorong yaitu Bukit Malintang dan Pasar Alahan Mati. Nagari Simpang mempunyai 5 jorong, yaitu Simpang Tigo Timur, Sawah Laweh, Garagah, Simpang Hilir, dan Tigo Kampuang. Nagari Alahan Mati Hilia mempunyai 2 jorong, yaitu Guguak Salareh Aia dan Pinang Batupang. Nagari Simpang Utara mempunyai 4 jorong yaitu Jorong Mudiak Simpang, Bancak Laweh, Simpang Tigo, dan Simpang Tigo Utara. (BPS Pasaman,2023).

b. Letak Geografis

Kabupaten Pasaman terletak di ujung utara Provinsi Sumatera Barat, dilalui garis khatulistiwa. Secara astronomis berada pada lintang 0°55' LU hingga 0°06' LS dan bujur 99°45' BT hingga 100°21' BT. Kabupaten ini memiliki ketinggian antara 50 hingga 2.912 mdpl. Sedangkan Kecamatan Simpang Alahan Mati memiliki luas 69,56 km², atau hanya 1,76 % dari total wilayah kabupaten (3.947,63 km²). Elevasi

berada pada kisaran 100–890 mdpl dan Koordinat geodetik sekitar 00°04' LU – 00°03' LS dan 100°08' – 100°12' BT. Batas Wilayah Utara: Kecamatan Tigo Nagari → Timur dan Selatan: Kecamatan Bonjol → Barat: Kecamatan Tigo Nagari, disana terdapat sekitar 8 sungai yang membelah wilayah kecamatan, termasuk Air Pamicikan, Batang Timaran, Batang Ligi Gadang, Batang Ambacang, Sungai Panoao, Sungai Angek, Sungai Tapa Hitam, dan lainnya. (BPS Pasaman,2023).

Luas Nagari Simpang adalah 44,96 km² (sekitar 64,6 % luas kecamatan), topografi: terdiri atas 1.747 ha dataran, 449 ha perbukitan, dan sisanya tebing/lainnya sekitar 900 ha. Ketinggian antara 100–453 mdpl dengan curah hujan tahunan rata-rata 324,3 mm, suhu rata-rata 30 °C. Data geografi Alahan Mati sebagian besar disertakan dalam statistik kecamatan dan belum terpisah dalam profil nagari, namun secara administratif tergabung dalam kecamatan yang sama dengan Nagari Simpang (2 nagari total). Sebagai bagian dari kecamatan ini, Alahan Mati berbatasan dengan Simpang di utara dan terletak di wilayah yang sama pada lintang dan bujur, dengan elevasi antara 100–890 mdpl. (Pemdakec,2017).

Nagari Alahan Mati terbagi menjadi empat jorong yaitu Bukik Malintang, Pinang Batupang, Guguak Salareh dan Pasa Alahan Mati. Secara administratif nagari Alahan Mati ini memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Nagari Simpang.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Nagari Koto Kaciak.
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Nagari Binjai.
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Nagari Ganggo Hilia Ganggo Mudiak.

Adapun topografi dan bentuk lahan yaitu dilihat dari kondisi topografi secara keseluruhan Nagari Simpang relatif miring dengan

ketinggian 100-453 Meter di atas permukaan laut. Dengan demikian daerah ini tidak mengalami kendala dalam pembangunan.

Keadaan hidrologi Nagari Simpang menurut sumber Air Tanah. Kondisi Air Tanah di Nagari Simpang baru ini dalam keadaan baik dengan kedalaman <5 meter dan memperolehnya pun tidak terlalu sulit mengingat air tanahnya masih dikategorikan dangkal. Tingkat kesuburan tanah di Nagari Simpang Tahun 2022:

Tabel 3.1
Data Tingkat Kesuburan Tanah

No	Tingkat Kesuburan Tanah	Luas Lahan (Ha)
1	Sangat Subur	636
2	Subur	3.211
3	Sedang	324
4	Tidak Subur	156

(Sumber : Data Monografi 2022-2023)

Dengan total seluruh Nagari Simpang ±44,96 Km² (4.496 Ha), penggunaan lahan terbagi kepada enam jenis penggunaan yaitu lahan Pertanian, Lahan Gambut, Bangunan, Hutan Lindung, Hutan Terlarang dan Perkebunan.

3.2 Keadaan Lingkungan Sosial Budaya Nagari Simpang Alahan Mati

3.2.1 Keadaan Penduduk

Penduduk Nagari Simpang Alahan Mati berdasarkan data Nagari dan BPS Pasaman pada tahun 2022-2023 berjumlah 12.647 jiwa, dimana jumlah penduduk laki-laki sebanyak 6.394 jiwa dan wanita sebanyak 6.253 jiwa dengan rasion dengan rasio jenis kelamin 102,25. Dalam konsep ketenagakerjaan, penduduk dibagi atas dua kelompok, yaitu pendudukan usia kerja dan penduduk bukan usia kerja. Yang dimaksud dengan penduduk usia kerja adalah penduduk berumur 15 tahun lebih. Tahun 2022 pendudukan usia kerja di Kecamatan Simpang

Alahan Mati mencapai 8.383 orang, sedangkan penduduk bukan usia kerja Kecamatan Simpang Alahan Mati tahun 2021 adalah 4.264. (BPS Pasaman,2023). Berikut Jumlah Penduduk menurut golongan usia:

Tabel 3.2.1

Daftar Jumlah Kependudukan sesuai usia

No.	Kelompok Umur	Jumlah
1.	0-4 tahun	710 jiwa
2.	5-9 tahun	1.135 jiwa
3.	10-14 tahun	1.240 jiwa
4.	15-19 tahun	1.053 jiwa
5.	20-24 tahun	1.139 jiwa
6.	25-29 tahun	981 jiwa
7.	30-34 tahun	809 jiwa
8.	35-39 tahun	914 jiwa
9.	40-44 tahun	929 jiwa
10.	45-49 tahun	797 jiwa
11.	50-54 tahun	671 jiwa
12.	55-59 tahun	542 jiwa
13.	60-64 tahun	548 jiwa
14.	65-69 tahun	469 jiwa
15.	70-74 tahun	313 jiwa
16.	75+ tahun	397 jiwa
Jumlah		12.647 jiwa

(Arsip:Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pasaman,2023)

Penduduk Kabupaten Pasaman adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Kabupaten Pasaman, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah

menetap selama satu tahun atau lebih atau berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun. Pada sensus sebelumnya referensi waktu dalam konsep kependudukan adalah enam bulan. Perubahan ini didasari oleh UU No. 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas UU No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan pada Pasal 15.

Kepadatan penduduk adalah ukuran persebaran penduduk yang menunjukkan jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi luas wilayah. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 perempuan. (BPS Pasaman, 2023).

3.2.2 Adat Istiadat

Dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Nagari Simpang Alahan Mati saat ini masih menjalankan adat istiadatnya. Ini dibuktikan masih berjalannya upacara-upacara perkawinan, sunat rasul/khitanan. Akikah dan batagak pangulu. Hal-hal ini yang menyangkut adat dalam masyarakat Alahan mati di pegang oleh lembaga Kerapatan Adat Nagari (KAN) yang dipimpin oleh seorang penghulu adat sebagai pucuk pimpinan adat. Ada beberapa suku yang mendiami nagari Alahan Mati yaitu: suku Tanjung, Sikumbang, Melayu, Piliang, Koto, Caniago dan Jambak. Suku-suku ini memiliki 3 orang Basa dan Penghulu Andiko 17 orang.

Kelompok kekerabatan pada masyarakat Alahan mati secara umum dapat dibedakan atas dasar ikatan suku yaitu hubungan geneologis yang garis keturunannya berasal dari nenek moyang sukunya. Masyarakat Alahan Mati sama dengan masyarakat Minangkabau lainnya yang memakai sistem matrilineal, yaitu garis keturunan ibu. Dimana menurut garis keturunan ini anak perempuan

mempunyai hak untuk menerima harta warisan dalam keluarga matrilineal. Seorang ayah dalam keluarga Matrilineal merupakan sumando yang tidak memiliki wewenang di rumah istri, suami dianggap sebagai tamu dari keluarga istri dan anak.

3.2.3 Mata Pencaharian Masyarakat

Manusia merupakan makhluk yang mempunyai berbagai kebutuhan yang harus dipenuhi. Untuk dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya, setiap orang memiliki mata pencaharian. Di nagari Simpang Alahan Mati terdapat beberapa bentuk mata pencaharian masyarakat, bentuk mata pencaharian terbanyak adalah petani sebanyak 3936 dan peternak sebanyak 2391.

Tabel 3.2.3
Daftar Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian
Pada Tahun 2022-2023:

NO	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	3936
2	Buruh Tani	30
3	PNS	104
4	Peternak	2391
5	Pensiunan	40
6	Tukang Kayu	52
7	TNI/Polri	10
8	Tukang Batu	27
9	Penjahit	20
10	Perangkat Nagari	15
	Jumlah	6625

(Sumber: Data Monografi Nagari tahun 2022-2023).

3.2.4 Pendidikan

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam kehidupan bermasyarakat dan negara. Adanya pendidikan mampu memberikan pengetahuan baru serta wawasan yang luas terutama dalam berfikir

dan bertindak bagi masyarakat. Pendidikan merupakan salah satu upaya manusia untuk mendapatkan ilmu pengetahuan.

Kedudukan pendidikan ditengah-tengah masyarakat sangat penting dan amat perlu, dengan pendidikan suatu kebudayaan bisa maju dan berkembang. Dalam USPN 2005 disebut bahwa Pendidikan Nasional bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia yaitu manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Berbudi luhur, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab dan produktif serta sehat jasmani dan rohani. Peningkatan kualitas sumber daya manusia sangat ditentukan oleh keberhasilan program pendidikan yang dilaksanakan di suatu daerah. Oleh karena itu, program pemerintah memprioritaskan bahwa pendidikan itu sangat penting bagi sumber daya manusia. Program utama dalam bidang pendidikan adalah pelaksanaan program wajib belajar 12 tahun.

Pendidikan masyarakat di desa ini rata-rata hanya sampai SMA, walaupun ada yang kuliah bisa dikatakan hanya sebagian kecil saja. Kalau diperkirakan lebih banyak yang tamat SMP, tetapi juga ada yang hanya tamat SD. Hal ini disebabkan biaya yang sangat besar untuk melanjutkan keperguruan tinggi, sehingga untuk memasukan anaknya keperguruan tinggi orang tua berfikir dua kali.

Tabel 3.2.4

Daftar Tingkat Pendidikan Masyarakat Nagari Simpang Alahan Mati

a. Lulusan Pendidikan Umum

NO	JENIS PENDIDIKAN UMUM	JUMLAH
1.	Taman Kanak-Kanak	-
2.	Sekolah Dasar	2115 Orang
3.	SMP	1041 Orang
4.	SMA/SMU	737 Orang
5.	Akademi/D1-D3	30 Orang
6.	Sarjana	40 Orang

b. Lulusan Pendidikan Khusus

NO	JENIS PENDIDIKAN KHUSUS	JUMLAH
1.	Pondok Pesantren	10 Orang
2.	Pendidikan Keagamaan	12 Orang
3.	SLB	-
4.	Kursus Keterampilan	20 Orang

c. Lulus dan Tidak Lulus

NO	KETERANGAN	JUMLAH
1.	Tidak Lulus	415 Orang
2.	Tidak Bersekolah	20 Orang

(Sumber : Data Wali Nagari Simpang, 2022-2023)

3.2.5 Agama dan Kepercayaan

Manusia hidup di dunia ini tidak hanya semata-mata untuk mendapatkan kebahagiaan dunia saja, akan tetapi manusia juga ingin mendapatkan kebahagiaan kehidupan di akhirat. Maka dalam hidup manusia butuh pedoman dan dasar untuk bisa berbuat dan bertingkah laku sesuai dengan tuntunan agama yang kita yakini, yaitu agama Islam yang bisa dijadikan pedoman dan dasar bagi umat Islam untuk berbuat dan bertingkah laku sesuai dengan ketentuan yang telah digariskan di dalam al-Quran dan Hadis.

Masyarakat di Nagari Simpang Alahan Mati merupakan mayoritas penduduk yang beragama Islam. Mereka bisa dikatakan tidak mengenal unsur-unsur kepercayaan lain. sesuai dengan semboyan "*adat basandi syara', syara' basandi kitabullah*". Kehidupan beragama di kenagarian ini bisa dianggap cukup baik, salah satunya bisa di lihat pada bulan suci Ramadhan, pada bulan ini sebagian besar penduduk melakukan shalat berjamaah di mesjid dan di surau serta kemudian melanjutkan dengan tadarus. Pada bulan Ramadhan ini diadakan acara MTQ yang diikuti oleh utusan dari masing-masing surau yang ada di nagari simpang. Selain itu ada sebagian masyarakat yang melakukan suluk dengan tujuan untuk lebih mendekatkan diri

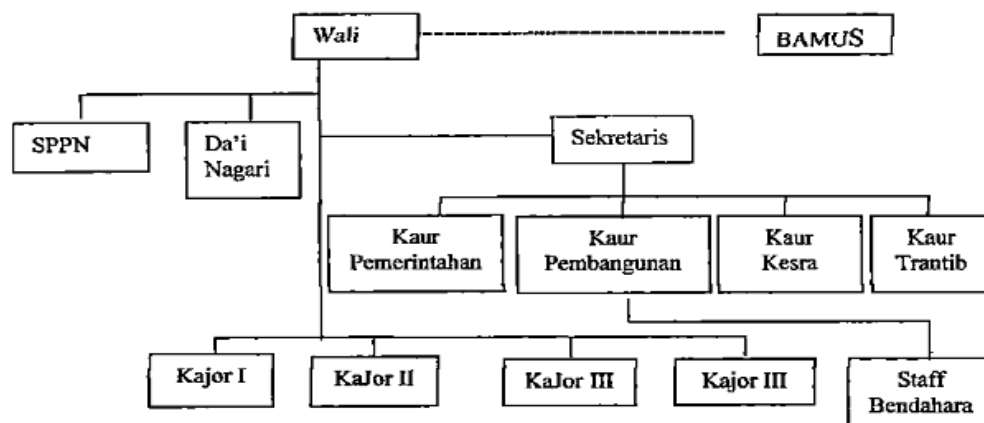
pada Allah SWT.

Pengajian yang dilaksanakan di Nagari Simpang ini waktunya bervariasi. Ada yang dilaksanakan di malam jum'at, ada yang dilakukan di malam sabtu, yaitu dengan mendatangkan seorang Ustadz ke desa ini. Pengajian ini dilakukan di Mesjid setempat. Biasanya pengajian-pengajian yang dilaksanakan di Nagari ini adalah pengajian mingguan, artinya pengajian yang diadakan sekali seminggu, yaitu pada malam-malam tertentu. (Wawancara alim ulama, 2024).

3.2.6 Sistem Pemerintahan

Pemerintahan nagari Alahan Mati dibentuk berdasarkan Perda Kabupaten Pasaman Nomor 16 tahun 2001 yang disempurnakan dengan Peraturan Kabupaten Pasaman Nomor 8 tahun 2007 tentang pemerintahan nagari yang terdiri dari lembaga eksekutif nagari, lembaga legislatif nagari dan lembaga yudikatif nagari. Di sini pemerintah nagari berfungsi sebagai lembaga eksekutif, BAMUS sebagai lembaga legislatif dan KAN sebagai lembaga yudikatif. Susunan struktur pemerintahan Nagari Alahan Mati sebagai berikut :

Tabel 3.2.6
Gambar Sistem Pemerintahan



(Sumber: Data Monografi Nagari tahun 2022)

3.2.7 Sarana dan Prasarana

a. Sarana Pendidikan

Sarana Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam masyarakat untuk menunjang mutu dan tingkat pendidikan di nagari ini. Untuk sarana pendidikan Sekolah Dasar di daerah ini pada umumnya berjarak 1 km dari rumah penduduk, sehingga bisa ditempuh dengan berjalan kaki. Sedangkan sekolah lanjutan berjarak lebih kurang 2 km dari pemukiman penduduk.

Adapun sarana pendidikan yang terdapat di daerah ini adalah:

Tabel 3.2.7
Sarana Pendidikan

NO	Sarana Pendidikan	Jumlah
1	PAUD/TK	7 unit
2	SD/ Sederajat	11 unit
3	SMP/ Sederajat	3 unit
4	SMA/ Sederajat	1 unit
	Jumlah	22 unit

(Sumber: Data Monografi Nagari tahun 2022)

b. Sarana Peribadatan

Bagi kaum muslim sarana peribadatan adalah Mesjid. Karena daerah ini secara keseluruhan adalah muslim maka di sini hanya terdapat sarana peribadatan umat muslim saja. Di daerah ini terdapat mesjid yang biasanya digunakan untuk berbagai kegiatan seperti sholat jumat bagi kaum laki-laki dan acara keagamaan lainnya, dan 22 surau yang digunakan sebagai sholat jama'ah setiap hari, juga digunakan sebagai sarana pengajian sore hari. (Monografi Simpang, 2022)

c. Sarana Transportasi dan Komunikasi

Nagari Alahan Mati dihubungkan dengan pusat Pemerintahan Kecamatan dengan jarak 3 km. Untuk menuju pusat kecamatan dihubungkan dengan angkutan pedesaan. Namun alat transportasi utama di daerah ini adalah sepeda motor. Karena di Nagari ini setiap rumah tangga sudah memiliki sepeda motor.

Sedangkan sarana komunikasi yang digunakan oleh masyarakat di Nagari Alahan Mati adalah telepon genggam atau ponsel. Umumnya disetiap rumah tangga sudah memiliki sekurang-kurangnya 1 unit telepon genggam. (Monografi Simpang, 2022)

d. Sarana Olahraga

Untuk menciptakan masyarakat yang sehat dapat diperoleh melalui olahrag. Sarana pendukung untuk kegiatan olahraga di Nagari ini adalah :

Tabel 3.2.7
Sarana Olahraga

NO	Jenis Sarana	Jumlah	Jumlah Kelompok
1.	Lapangan Sepakbola	1	1
2.	Lapangan Bulutangkis	1	1
3.	Lapangan Bola voli	9	9
4.	Lapangan Tennis	-	-
5.	Lapangan Bola basket	-	-
6.	Lapangan seni bela diri	-	-

(Sumber: Data Monografi Nagari tahun 2022)

e. Sarana Kesehatan

Nagari Alahan Mati telah memiliki sarana kesehatan sebagai tempat bagi masyarakat dalam mengobati penyakit. Terdapat 1 unit puskesmas, 1 unit puskesmas pembantu dan 5 unit posyandu.